

Lampiran

A. Pedoman Observasi

No.	Yang Di Amati	Hasil Pengamatan
1.	Guru sekolah minggu mendidik dan mengarahkan anak sekolah minggu dengan baik dan menjadi contoh teladan.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru sekolah minggu telah mendidik dan mengarahkan anak-anak dengan baik mengarahkan mereka tentang tata cara dalam bersikap di ibadah sekolah minggu.2. Namun beberapa anak masih kurang dalam bersikap baik khususnya ibadah sekolah minggu.3. Melakukan interaksi dengan anak-anak sekolah minggu agar minat mereka dalam meneladani firman Tuhan bisa lebih baik.
2.	Guru sekolah minggu membimbing anak-anak dalam melakukan diskusi kelompok dengan baik dan benar.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru-guru sekolah minggu sudah membimbing anak-anak dalam berdiskusi kelompok dengan baik dan benar.2. GSM ketika menegur anak-anak yang salah, mereka dan memberikan mereka pengertian bahwa itu salah.3. Interaksi dengan anak sekolah minggu bisa mempererat hubungan diantara mereka.4. Dengan adanya pendekatan seperti ini anak-anak sekolah minggu di harapkan untuk memiliki karakter yang lebih baik lagi.
3.	Guru sekolah minggu memberikan karakter yang baik bagi anak-anak.	<ol style="list-style-type: none">1. Guru sekolah minggu sudah memberikan contoh karakter yang baik bagi anak sekolah minggu dengan mengajarkan anak-anak mengenal firman Tuhan, yaitu melalui kegiatan mereka sehari-hari.

		<p>2. Guru sekolah minggu melakukan pendekatan dengan memotivasi anak-anak untuk belajar dengan memanfaatkan teknologi internet.</p> <p>3. Agar anak sekolah minggu akan pentingnya karakter dalam berperilaku.</p>
4.	Guru sekolah minggu membina karakter anak sekolah minggu yang tidak menghargai teman yang sedang berbicara dan anak-anak sekolah minggu yang bersikap kurang sopan.	<p>1. Beberapa anak sekolah minggu masih sering tidak menghargai teman-temannya dan ada anak sekolah minggu yang masih kurang sopan dengan teman atau bahkan gurunya.</p> <p>2. Guru sekolah minggu mendidik anak sekolah minggu tentang firman Tuhan agar anak-anak bisa mengerti dan benar melakukan apa yang diajarkan tersebut.</p>
5.	Guru sekolah minggu membimbing anak-anak agar tidak menyelah atau memotong pembicaraan dengan orang lain.	<p>1. Guru sekolah minggu membimbing anak-anak melakukan hal-hal yang positif seperti bermain bersama dalam membaca firman Tuhan agar mereka bisa untuk seling membantu satu sama lain.</p> <p>2. Beberapa dari anak sekolah minggu yang perlu di bimbing agar mereka tidak lagi menyelah pembicaraan orang lain.</p>
6.	Guru sekolah minggu mendidik anak-anak untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar pada teman-temannya.	<p>1. Beberapa anak sekolah minggu yang masih belum menggunakan bahasa yang baik dan benar (masih bersikap kurang sopan dalam berperilaku).</p> <p>2. Guru sekolah minggu mendidik mereka agar lebih mengerti akan firman Tuhan dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.</p>

B. Pedoman Wawancara

Guru Sekolah Minggu

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bersikap baik saat ibadah di sekolah minggu?
2.	Bagaimana anda membimbing anak-anak agar tidak ribut di ibadah sekolah minggu?
3.	Bagaimanakah anda sebagai guru sekolah minggu memberikan contoh yang baik dalam berperilaku?
4.	Bagaimana anda membina karakter anak sekolah minggu?
5.	Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk peduli pada orang lain?
6.	Bagaimana anda mengajarkan anak untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berbagai situasi?
7.	Bagaimana anda memotivasi anak sekolah minggu untuk rajin belajar tentang firman Tuhan?
8.	Bagaimana anda mengajarkan anak-anak untuk mengaplikasikan nilai-nilai firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?
9.	Bagaimana cara anda memberikan teladan kepada anak-anak sekolah minggu?
10.	Bagaimanakah anda memberikan pembinaan karakter kepada anak sekolah minggu melalui kegiatan ret-ret yang diadakan di gereja?

Anak Sekolah Minggu

No	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah kamu menunjukkan sikap yang baik di ibadah sekolah minggu?
2.	Bagaimana cara kamu mempraktikkan hal-hal baik yang diajarkan di sekolah minggu dalam kehidupan sehari-hari?
3.	Bagaimanakah kakak guru dalam membimbing dan mengarahkan kamu saat melakukan suatu kesalahan?
4.	Bagaimanakah kakak guru mengajarkan kamu untuk memiliki rasa peduli terhadap orang lain?

5.	Bagaimana kakak guru memotivasi kamu tentang belajar firman Tuhan di sekolah minggu?
6.	Bagaimanakah kakak guru membina karakter kamu?
7.	Bagaimanakah kakak guru memberikan contoh yang baik kepada adik di gereja?

TRANSKIP WAWANCARA

Untuk Guru Sekolah Minggu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bersikap baik saat ibadah di sekolah minggu?	<p>Kak Santy Paranna': yah menurut saya secara pribadi disamping disampaikan secara lisan tentang bagaimana bersikap baik saat ibadah yang paling terpenting adalah tetap menjadi teladan bagi ASM memberikan contoh yang baik melalui sikap dan tutur kata kita.</p> <p>Kak Monika: yah eh cara mengajarkan anak untuk bersikap baik saat ibadah SM tentunya dengan penjelasan yang sederhana seperti apabila kita memulai ibadah sekolah minggu eh kita menanyakan hari ini hari ini hari apa misalnya kita ada dimana yah di rumah Tuhan yah jadi eh kalau sudah seperti itu otomatis yang tertanam dalam pikiran kita anak-anak itu bahwa kita ada di rumah Tuhan bagaimana sepatutnya kita kalau kita berada di rumah Tuhan yah misalnya dengan diam dan bagaimana sikap untuk menghadap dan beribadah kepada Tuhan, kemudian selanjutnya eh mungkin yang bisa kita ajarkan adalah menunjukkan teladan dari guru yah saat bagaimana sebaiknya pada saat ibadah eh sementara ada yang pimpin doa guru yang berdoa tetapi guru yang lain itu ternyata malah memperhatikan anak-anak SM jadi sikap kita itu kita juga eh sikap berdoa saat bernyanyi juga kita ikut bernyanyi supaya anak-anak bisa meniru kita bahwa pada saat kita bernyanyi yah kita harus bernyanyi bukan melakukan hal-hal yang lain. Yah kemudian tentu membangun hubungan kasih</p>

meanyakan kabar biasanya kan kalau kita eh mulai ibadah kita biasa bagaimana kabarnya adik-adik terus pasti mereka bilang baik/ ada yang oh supaya muncul keakraban dan eh yah kitab isa mengajarkan sikap yang baik saat kita beribadah.

Kak Ime': kalau biasanya itu kalau di SM bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bersikap baik saat ibadah di SM biasanya kalau saya, kalau saya di SM biasanya dari cara bicarata apalagi kalau di anak toh, cara pengucapan, cara mengucapkannya upamanya anak-anak di kelas datang SM eh datang maksudnya Tuhan lihat kalau kita begini dari cara sikapnya kita apalagi kalau anak-anak kecil karena saya ndak tau kalau anak-anak remaja sama yang anak-anak besar kan jarang, tapi kalau anak kecil biasanya begitu karena mereka harus lihat yang konkrit jadi bagaimana beribadah itu ndak boleh ribut jadi kita kayak ucapan langsung ndak boleh ribut karena harus ki sungguh-sungguh kalau ibadah nanti di rumah baru bermain, seperti itu ji maksudnya cara bicaranya langsung ke anak-anak apalagi kalau anak kecil konkrit yah langsung. Jadi kalau kita ribut eh nanti Tuhan lihat eh ndak sayang sama kita berdosaki seperti itu ji, anak-anak cara sikapnya.

Kak Selma: tentu dimulai dari diri sendiri dengan eh memberi teladan dulu bagi anak-anak kadang kan kita GSM kita menyuruh anak diam nah kita kesana kemari harusnya kita dulu memberi eh contoh dengan cara eh duduk tenang tidak kesana kemari dan ikut beribadah bersama anak.

Kak Ita': yah sebagai GSM mengajarkan anak bersikap baik saat ibadah SM itu dapat dilakukan dengan menanamkan sikap tertip mendengar Firman Tuhan kemudian berdoa dengan sungguh, bernyanyi dengan semangat, memberi salam kepada teman, dan menjawab pertanyaan guru dengan sopan.

Kak Tiok: eh jadi eh saya mengajarkan anak-anak sekolah minggu untuk bersikap baik dengan memberikan contoh secara langsung seperti duduk tenang, mendengarkan dengan baik, eh dan tidak berbicara saat ibadah berlangsung.

Kak Leo: ohokey terima ksah eh mungkin ini pertanyaannya mungkin general yah eh jika dikatakan bersikap baik saat ibadah SM mungkin itu eh biasanya ketika sebelum awal ibadah biasanya eh diharapkan kepada anak-anak untuk bisa tenang dulu tidak ribut karna ini adalah anak-anak apalagi khususnya untuk anak kecil biasanya itu kadang dalam proses ibadah mereka biasa ribut dan bermain yanh karna begitulah pemahaman anak-anak eh biasanya dalam ini cara mengajarkan anak untuk bersikap baik saat ibadah itu mungkin lebih perlu itu dari bagaimana GSM bisa berperan selama ibadah jadi selain ada yang berperan sebagai seorang yang memimpin ibadah eh seperti PL ada liturgis eh biasanya paling penting itu kita bergantung kepada seorang yang pendamping SM pendamping anak-anak SM itu paling penting dalam melihat sikap anak-anak jadi itu butuh proses kesabaran karena kita tahu anak-anak itu sangat eh suka yang namanya bermain dan juga biasa mengganggu anak-anak jadi GSM itu tetap bersikap tenang dalam menghadapi anak-anak karna kalau GSM juga tidak tau atau tidak fokus selama pelayanan SM maka itu juga anak SM pasti juga akan mencontohi. Jadi paling penting itu pertama dari GSM bagaimana memberikan contoh dengan sikap yang baik sehingga anak-anak ketika diberikan teguran atau saran atau peringatan ketika ada yang nakal atau apa bisa berubah atau bisa tenang jadi itu yang menjadi dasar yang paling penting supaya anak bisa tetap konsisten, bisa bersikap baik selama ibadah SM.

		Kak Okta: um kalau cara mengajar anak untuk bersikap baik saat ibadah di SM itu mungkin dimulai saat dalam prosesi pembukaan kan di situ kita menyapa anak SM dan disitu kan biasanya kita bilang untuk menyuruh mereka untuk menyimpan hpnya untuk mendengarkan guru yang bicara di depan dan dikatakan untuk jangan ribut jadi mungkin itu untuk bersikap baik.
2.	Bagaimana anda membimbing anak-anak agar tidak ribut di ibadah sekolah minggu?	<p>Kak Santy Paranna': eh menurut saya yang paling penting pertama kita harus menguasai keadaan ruangan tempat kita beribadah dan melakukan pendekatan kepada ASM dan menarik perhatian anak-anak melalui kegiatan menarik.</p> <p>Kak Monika: yah eh saya kira ini hal yang juga sangat menjadi perhatian bagi kita GSM terutama itu di kelas indria/kecil. Kita tahu bersama bahwa anak kecil itu susah sekali disuruh diam eh duduk manis yah eh tetapi mungkin dengan cara-cara seperti yang biasa juga saya lakukan menenangkan dengan suara yang lembut yah eh bahwa misalnya pada saat kita sementara cerita terus mereka ribut eh biasa denga volume suara dinaikkan tetapi tidak marah artinya suara kita lebih mungkin lebih keras daripada suara mereka. kemudain pada saat mereka ribut saat bercerita eh yang saya lakukan mendekati anak yang ribut dan memengang kepalanya dan tangannya yah jadi anak itu pasti diam.</p> <p>Kak Ime': umh itu mi tadi kalau anak kecil lebih ke cara ngomongnya kita ke mereka supaya maksudnya tidak bisaki kayak anak besar sama remaja to kalau remaja kan bisa mi di bisa mi na cernah kalau di tanyak bilang harus ki bersikap baik tapi kalau anak-anak kecil di kasih lihat bilang kalau kalau kita ibadah haruskah kan kalau kayak saya biasa ku bilang wi masak kayak di pasar kalau di pasar orang ribut sekali masak sama kalau ibadah jadi</p>

begitu ji supaya tidak ribut jadi yang masuk dalam pikirannya mereka, Tuhan Tuhan lihat kita langsung dari atas siapa yang sungguh-sungguh beribadah siapa yang tidak.

Kak Selma: eh tentu saja dengan menenangkan eh mereka dulu sebelum memulai ibadah juga bisa dimulai dengan lagu rohani yang menarik yang mengajak anak untuk diam.

Kak Ita': agar anak-anak tidak ribut dapat dilakukan dengan eh mengajarkan mereka sikap kasih dan saling menghargai jadi sikap saling menghargai menanamkan nilai-nilai kesabaran serta membimbing melalui contoh sikap guru yang tenang dan sabar.

Kak Tiok: saya membimbing mereka dengan membuat suasana ibadah lebih menyenangkan eh menggunakan eh gerak dan lagu, eh cerita bergambar eh dan kegiatan interaktif agar mereka fokus.

Kak Leo: oke mungkin ini sudah terjawab yah di pertanyaan pertama, bagaimana bersikap baik jadi penting itu eh tadi di awal ibadah mengingatkan kepada anak-anak untuk bersikap tenang karna biasa ketika hadir eh kegereja biasa masih ribut eh karena belum tenang karena masih saling bermain-main di luar dan ketika masuk ke gereja masih pakai suasana-suasana eh senang-senang bersama teman-teman eh tapi yang penting itu, karna dibilang agak tidak ribut yah pasti tadi kembali ke pendamping.

Kak Okta: eh seperti yang tadi di pertanyaan no 1 dikatakan pada bagian pembukaan dan juga kalau ibadah sudah berlangsung biasanya jika ada anak yang ribut bias akita menghampiri kita pergi menghampiri lalu mengatakan bahwa jangan ribut ibadah masih berlangsung dan mengarahkan dia untuk kembali mendengar guru yang sedang mengajar.

3.	<p>Bagaimanakah anda sebagai guru sekolah minggu memberikan contoh yang baik dalam berperilaku?</p>	<p>Kak Santy Paranna': saya akan terus berusaha memberikan yang terbaik contoh bahwa dalam melalui tingkah laku, tutur kata, pola pikir, terus dimanapun dinampakkan bagi ASM sebagai teladan bagi mereka.</p> <p>Kak Monika: tentunya pasti dengan kita memberikan contoh yang nyata bukan bukan dengan kata-kata misalnya tunjukkan perilaku yang diharapkan seperti yang eh kita ramah terhadap anak dengan menyapa mereka apabila mereka datang kemudian eh dengan tertip yah apabila kita beribadah yah kita beribadah apabila kita eh misalnya ada kegiatantambahan didalam ibadah misalnya kita bernyanyi merayakan ulang tahunyah itu mungkin kita sinkronkan denga ibadah, cara kita memberikan contoh yang baik kemudian tetap sabar dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat ada anak yang melakukan kesalahan.</p> <p>Kak Ime': kalau yang itu kalau kita kan di GSM contoh kalau pas ibadah kita um kita mau bilang kita berdoa nah kita tidak lipat tangan sama tutup mata kan mereka lihat apalagi kalau anak-anak kecil itu cepat sekali mereka lihat atau pas-pas cerita kita yang cerita atau pegang hp nah itu ysng mereka lihat jadi kita yang tunjukkan dulu supaya mereka lihat oh iyo bu guru yah berdoa, berdoa betul-betul tutup matanya terus tidak main hp terus tidak cerita yah itu yang kita kasih lihat.</p> <p>Kak Selma: eh contoh yang baik dalam berperilaku eh memberi teladan dalam mengasihi, peduli dengan orang lain, eh contoh kecilnya saling mendoakan.</p> <p>Kak Ita': GSM memberikan contoh yang baik dalam berperilaku oh tentu dengan menunjukkan kesabaran kemudian kesetiaan, kasih, dan disiplin dalam perkataan dan tingkah laku sehari-hari karena menjadi teladan dan kepada anak-anak termasuk dalam perkataan, tindakan dan kesungguhan</p>
----	---	--

dalam melaksanakan pelayanan itu sangat penting karna kita eh menjadi figur bagi anak-anak, jadi ketika menjadi guru kita jadi orang yang diguguh jadi anak-anak akan melihat bagaimana kita bersikap sabar, penuh dengan setia, dengan disiplin juga, mungkin seperti itu.

Kak Tiok: eh saya menunjukkan eh sikap yang baik dengan kesabaran, kejujuran dan eh kasih karena anak-anak belajar itu e lebih banyak dari apa yang mereka lihat.

Kak Leo: eh hm jadi ketika kita memberikan perilaku yang baik kepada ASM maka patutlah kita sebagai GSM itu eh harus eh bersikap bagaimana sebagai seorang hamba Tuhan. Nah ini yang kadang juga bagi GSM kurang memperhatikan dimana penting itu yang pertama persiapan karena di gereja Rantepaku juga ada Namanya persiapan bersama pelayanan SM, contoh eh biasanya persiapan hari senin selalu itu menjadi persiapan yang matang jadi eh karna dalam persiapan ini adakan kita belajar dari cerita-cerita Alkitab bagaimana itu menjadi perenungan bagi kita agar ketika kita belajar juga eh itu pasti kita betul-betul yah persiapan yang mantap, betul-betul merenungkan cerita Alkitab maka itu pasti akan di praktekkan dalam pengajaran ketika kita ibadah SM dan dari situ karakter kita bisa memberikan contoh yang baik kepada anak-anak eh itu yang terpenting jika GSM bisa eh memberikan cerita dan betul-betul mengajarkan kepada anak-anak untuk berdoa yang baik, bagaimana sikap yang tenang maka itu harusnya menjadi contoh yang eh spesifiknya ketika dibilang memberi contoh yang baik dalam berperilaku.

Kak Okta: kalau memberi contoh mungkin seperti kalau dalam ibadah kita tetap diam mengikuti prosesi ibadah yang sedang berjalan dan tidak mengganggu juga anak-anak yang sedang ibadah, missal kalau anak-anak

		sedang berdoa itu kita tidak ganggu dan kita juga menunjukkan sikap berdoa yang baik dan benar kepada anak-anak.
4.	Bagaimana anda membina karakter anak sekolah minggu?	<p>Kak Santy Paranna': saya akan terus bahwa bagaimana mereka lebih mencintai Firman Tuhan terus belajar apa isi dari Firman Tuhan itu dan terus meneladani Kristus dalam hidup mereka.</p> <p>Kak Monika: pastinya kita berdasarkan pada eh Firman Tuhan jadi eh tentunya kita tetap menanamkan nilai kasih, taat yang bisa kita mungkin ambil contohnya dari tokoh-tokoh Alkitab yang kemudian kita membimbing anak untuk mengenal dan menyadari bahwa seandainya kamu yang dipukul kamu sakit tidak eh yah kamu pasti sakit yah jadi begitu juga apabila kita pukul teman eh pasti kita juga sakit. Tetap emberikan penguatan nasehat seperti pujian juga kepada anak yang berperilaku baik. misalnya selamat kamu baik sekali duduknya, sikap doanya yah itu terus ditingkatkan dan pelihara.</p> <p>Kak Ime': umm kalau di sekolah minggu kalau karakternya eh itumi yang tadi di tetap di sandingkan dengan kalau pas cerita toh di masukkan mi itu karena ada itu tipe anak-anak kan beda ada yang ndak bisa di ada yang susah memang dimasukki kayak contoh kalau hari minggu disini anak-anak yang anak-anak besar toh ditanya 1 kali ndak bisa jadi ada kalau kita mau tumbuhkan karakternya yah kita kasih kita yang kasih lihat dulu pembawaannya kita juga maksudnya sikapnya kita ke mereka kita tidak kasar tidak bicara maksudnya bicara kotor kan banyak mereka lihat dari situ nah kalau kita mau tumbuhkan karakternya yah ditegur paling ditegur kalau upamanya ribut sekali kalau ibadah caranya tumbuhkan karakternya seperti itu maksudnya berdoanya seperti apa, kita yang tunjukkan hampir sama dengan tadi kan.</p>

Kak Selma: yah seperti jawaban saya diawal kita dulu yang menjadi teladan baru kita mengajak anak-anak untuk meneladani karakter itu tapi terlebih dahulu tentu kita mengajak anak untuk meneladani karakter Kristus.

Kak Ita': untuk oh pembinaan karakter ASM itu melalui nilai-nilai rohani dan moral yah seperti kasih, kemudian yang tadi saling menghargai, kesetiaan, kejujuran, dan kebaikan.

Kak Tiok: saya membina karakter mereka melalui cerita Alkitab eh serta eh diskusi sederhana tentang nilai-nilai seperti kasih, kejujuran dan saling tolong menolong, saya juga memberikan pujian saat mereka menunjukkan perilaku yang baik.

Kak Leo: oke kita tau yah eh anak-anak SM itu mempunyai karakter yang berbeda-beda ada yang mungkin sukanya itu berdiam, ada yang ribut, ada yang tidak tenang di tempat, ada mungkin sering menghayal, jadi ini betul-betul masih pr yah untuk setiap eh GSM bagaimana membina karakter anak SM karna ini menjadi tantangan bagi GSM bagaimana eh ketika bisa juga eh bercerita, kemudian anak-anak ada yang tidak apanya kurang aktif contoh mungkin karna baru datang masih baru kayak tadi ada anak SM yang karakternya itu mungkin masih pemalu jadi ketika membaca Alkitab kayak suaranya itu kecil, tidak masih belum berani, ada juga anak-anak yang sebenarnya ribut tapi masih malu untuk membaca Alkitab jadi eh ini tergantung bagaimana GSM memiliki pendekatan terhadap eh anak-anak SM bagaimana eh pentingnya bagi GSM untuk konsisten dan ini yang seharusnya penting bagi GSM ketika contoh ada yang mengajar di anak besar selama beberapa minggu, maka itu bisa menjadi ah kesempatan yang baik bagi anak-anak SM supaya bisa eh membina karakter mereka karena dia diberi kesempatan 1 bulan kan jadi dia bisa melihat perkembangan karakter

		<p>anak-anak, jadi ini masih pr, masih perlu proses jadi tergantung dari GSM bisa jadi berhasil.</p> <p>Kak Okta: karakter itu kan mungkin anak-anak sudah memiliki karakternya masing-masing dari rumah ataupun sekolah tapi biasanya kan eh dalam bagian pengakuan dosa kan disitu bias akita menanyakan apa-apa eh kegiatan atau apa-apa yang anak-anak lakukan dalam 1 minggu yang kira-kira tidak berkenan di hadapan Tuhan dan missal jika ad akita dapatkan yang sangat menyimpang dari karakter baik mungkin di situ kita tegur dan biasanya kita katakan untuk berhenti melakukan itu dan menunjukkan bagaimana kegiatan lain yang harusnya mereka lakukan.</p>
5.	Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk peduli pada orang lain?	<p>Kak Santy Paranna': yah pastinya kita harus terus eh terlebih dahulu mengajarkan kepada anak-anak bagaimana mengenalkan akan kasih Tuhan kepada kita dan mendorong anak-anak untuk terus menyatakan kasih dan terus belajar dari kasih yang Tuhan nyatakan bagi kita dalam kehidupan setiap hari bagaimana kita saling tolong menolong.</p> <p>Kak Monika: tentunya tetap dengan mengenalkan kasih Tuhan eh seperti yang biasa sering kami sampaikan kepada anak-anak bahwa Tuhan sayang kepada semua orang yah baik itu anak-anak, orang dewasa yah dan kemudian kita memberikan contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari kemudian eh tetap memberikan pujian saat anak-anak menunjukkan kepeduliannya misalnya kita mungkin ambil contoh apabila mereka di sekolah ada yang misalnya tidak membawah pulpen kemudian kita punya 2 kita pinjamkan.</p> <p>Kak Ime': kalau anak-anak diajar caranya untuk peduli pada orang lain kalau ini kalau anak kecil lebih ke itu kalau kita punya sesuatu kita kasih ke kalau kita punya 2 kita berbagi sama teman mereka yang seperti itu ji mungkin</p>

lebih konkritnya kita punya 2 permen kita kasih temanta 1 atau kita punya apa kita kasih belajar berbagi dengan teman lain mungkin dari teman-temannya dulu mau belajar ke teman-teman berbagi ke teman.

Kak Selma: um eh mengajak anak untuk melakukan aktivitas/ aksi nyata seperti menolong teman yang membutuhkan, di eh sekolah, rumah, atau eh ataupun dimanapun itu.

Kak Ita': um dengan kalau saya yah dengan menumbuhkan sikap mengasihi teman membantu teman, yah baik saat ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari, kemudian anak juga terus dibimbing untuk merasakan oh empati dan menunjukkan perhatian kepada eh teman-temannya dalam artian bahwa anak-anak diajak untuk peka melihat temannya jadi tidak egois seperti itu.

Kak Tio: saya mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan kecil, seperti berbagi makanan, tidak memilih-milih teman dan mendoakan teman yang sakit.

Kak Leo: cara anda mengajarkan anak untuk peduli kepada orang lain, jadi eh ini kembali lagi ke GSM yah kadang di cerita Alkitab itu bisa eh ketika kita memberikan cerita kepada anak-anak disitu kitab isa mengajarkan kepada anak-anak nilai-nilai dari Alkitab dari cerita yang telah dibawahkan oleh GSM sehingga perlu itu memberikan contoh yang sangat-sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dari anak-anak SM bagaimana cara untuk peduli pada orang lain, eh mungkin kalau ada teman, adik, atau ASM bagaimana yang eh juga ada masalah dengan teman-temannya karna mungkin ada yang ngambek/ peccuk eh ini penting bagaimana eh GSM berperan jika betul memperhatikan apa yang terjadi kepada anaknya, ASM bagaimana itu menjadi cara bagaimana GSM peduli pada ASM jadi penting

		<p>itu eh biasa kalau ada kegiatan SM itu kan juga biasa juga kita melihat disitu cara anak peduli kepada temannya dalam membantu jika ada yang malu, bisa memberikan dorongan jadi ini betul-betul eh terlihat dari bagaimana GSM memberikan contoh kepada anak-anak SM secara khusus ketika dalam prosesi cerita Alkitab.</p> <p>Kak Okta: biasanya dalam mungkin saat bercerita misalnya ada dalam kisah-kisah Alkitab yang mungkin ada seorang buta atau apa mungkin biasa dalam penerapan cerita biasa kita mengajarkan anak-anak untuk lebih peduli terhadap orang lain, misal mereka membantu orang tuanya di rumah atau melihat orang-orang yang sedang susah atau temannya sendiri yang sedang membutuhkan bantuan agar mereka membantu orang lain itu.</p>
6.	Bagaimana anda mengajarkan anak untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam berbagai situasi?	<p>Kak Santy Paranna': kita terus menjadi teladan bagi mereka memberikan yang terbaik atau kita yang harus melakukan terlebih dahulu baru kita sampaikan secara lisan kepada ASM.</p> <p>Kak Monika: tentunya seperti kita biasa misalnya dalam liturgi itu bias akita menggunakan bahasa Indonesia baik juga bahasa Toraja, jadi eh kapan kita menggunakan bahasa Indonesia kita menggunakan begitupun dengan bahasa Toraja. Yah tentunya dengan tetap memperlihatkan teladan kita guru, orang dewasa untuk tetap menekankan untuk berbicara sopan kepada teman kita dan kepada orang yang lebih tua.</p> <p>Kak Ime': itu mi kalau ini ini tadi kalau cara menggunakan bahasa itu banyak disini anak-anak biasa anu terbiasami dari lingkungannya datang na bawah disini bicara kasar, bicara kotor, teriak-teriak, cara mengajarkannya yah paling dengan mempraktekkan kita yang mempraktekkan toh supaya mereka juga lihat oh iyo memang gurunya tidak pernah kasar, ndak bicara kotor sudah itu di tegus, ditegurmi kalau memang dia kasar, ditegur sesuai</p>

dengan umurnya karena kalau kayak anak SMA mau di anu ndak akan, anak SMP, eh apa anak SMP dengan anak besar, anak kecil kan beda kalau anak kecil paling kita kasih contoh bilang kalau kau begini si juga begini itu ji.

Kak Selma: dimulai dari mencontohkan eh memberi teladan seperti eh sopan dalam bertutur kata dan menengur dengan kasih jika ada anak yang mengeluarkan perkataan yang kasar.

Kak Ita': um kalau saya mengajarkan anak menggunakan bahasa yang baik dan benar itu dilakukan dengan eh mungkin memberi contoh penggunaan bahasa yang sopan dan sesuai dengan konteks ibadah karena memang sekarang banyak bahasa-bahasa gaul yang ana-anak SM mungkin sering lihat dari media sosial atau tiktok bahkan dengan pergaulan sehari-hari namun guru juga harus konsisten menegakkan bahasa yang baik dan terus membimbing agar anak-anak tidak berkata-kata dengan kasar dan berkata-kata dengan tidak pantas jadi yah terus di ingatkan juga.

Kak Tio: saya menunjukkan penggunaan bahasa yang sopan setiap saya mengajar dan menengur dengan lembut bila ada anak yang berbicara kurang baik, saya juga menjelaskan mengapa penting berbicara dengan sopan terutama kepada orang yang lebih tua.

Kak Leo: eh mungkin yah kalau saya yang paling penting itu untuk anak-anak yah bagaimana bisa sopan terhadap orang yang lebih tua dan dari situ bisa diajarkan bahasa yang baik dan benar, nah ini kadang biasanya dalam eh ibadah SM kita lihat adik-adik mungkin tidak sadar, mungkin tidak tahu apa yang dikatakan itu mungkin bicara kotor dan semacamnya, eh dari situ kita mungkin tidak langsung jast tapi kita memberikan saran/nasehat kepada anak karna mungkin kalau dalam situasi saya pribadi artinya untuk pentingnya memberikan nasehat pelan-pelanlah untuk anak agar bisa eh

		<p>tidak mengulanginya biasanya itu berhasil kalau GSMnya juga memberikan kembali contoh karna kalau GSMnya saja berperilakuyang tidak cocok, yang pasti yah ASM juga tidak terlalu pedulikan untuk belajar dari situ dan itu yang dari situ sopan santun, karakter bisa terjadi dan pasti mereka juga akan menghargai setiap orang secara khusus kepada temannya.</p> <p>Kak Okta: eh kalau untuk mengajarkan anak-anak menggunakan bahasa yang baik dalam berbagai situasi itu mungkin kita mengajarkan mereka untuk bagaimana caranya mereka berbicara kepada orang yang lebih tua bahwa mereka harus menggunakan bahasa yang lebih sopan jangan menggunakan bahasa-bahasa yang terlalu eh terlalu anak-anak begitu karena mereka sudah menjadi orang tua dan lebih tua dari mereka, sehingga harus menggunakan bahasa yang lebih sopan kalau missal eh lebih muda dari mereka atau sebaya mungkin bisa tapi janganlah juga terlalu sembarangan kalau misal jangan juga menggunakan bahasa yang kasar kepada temannya.</p>
7.	Bagaimana anda memotivasi anak sekolah minggu untuk rajin belajar tentang firman Tuhan?	<p>Kak Santy Paranna': memberikan perhatian eh mengajarkan kepada anak-anak bahwa melalui Firman Tuhan itu banyak hal yang bisa kita pelajari, pengajaran yang bisa kita contoh dalam hidup kita jadi bagaimana eh memberitahu bahwa Firman Tuhan itulah dasar dasar yang terbaik didalamnya kita bisa belajar supaya mereka bisa termotivasi di dalamnya.</p> <p>Kak Monika: tentunya kita mengatakan kepada ASM atau membuat anak mengerti mengapa belajar Firman Tuhan eh yah kemudian memotivasi mereka untuk bisa belajar Firman Tuhan yaitu dengan memberikan tantangan kecil, hadiah sederhana, pada saat mereka beribadah seperti memberikan ayat hafalan eh menanyakan biasa apa maksud dari cerita kita,</p>

siapa tokoh yang berperan didalamnya dan salah satu caranya memotivasi anak untuk belajar tentang Firman Tuhan.

Kak Ime': kalau saya kalau saya sekarang anak-anak mungkin eh memotivasinya um apa di' karena kalau sekarang susah sekali mi juga sekarang anak-anak mau di motivasi untuk belajar Firman Tuhan, mungkin kalau saya di kasih di anu dulu untuk rajin datang SM karena nanti di SM baru diajarkan toh nanti kalau sudah terbiasa baru ke rumah dilanjutkan kalau saya lebih dimotivasi dulu untuk ke SM nanti di SM baru belajar tentang Firman Tuhan, sudah biasa baru di rumah di lanjutkan.

Kak Selma: dimulai dari hal kecil mengajak anak untuk membawah Alkitab itu kesekolah minggu walaupun anak belum tahu membaca tetapi kalau mereka membawah Alkitab lalu kita mengajaknya untuk membuka bersama dan membacanya secara bersama-sama.

Kak Ita': yah eh yah ini mungkin dengan memberi contoh semangat belajar jadi eh sebagai seorang GSM menyampaikan Firman dengan cara yang membuat anak-anak kemudian eh sekontekstual mungkin yah yang berhubungan dengan kehidupsn mereka sehari-hari serta juga kita guru jangan kaku memberi rewords atau memberi apresiasi atau pujian kepada eh setiap usaha atau sesuatu yang dilakukan oleh anak dan semua itu dikaitkan dengan Firman Tuhan dan tentunya ketika seorang guru itu mau memberi tidak kaku memberi pujian tentu anak-anak akan termotivasi untuk semangat belajar tentang Firman Tuhan.

Kak Tio: saya menggunakan cara yang eh kreatif seperti kuis Alktab, drama kecil dan lagu-lagu agar mereka semangat belajar dan mendengarkan Firman Tuhan.

Kak Leo: penting untuk eh anak SM selalu rajin membawah pertama Alkitab dulu eh walaupun ada hp yah tapi hp pasti lagi strek jadi penting itu pasti ada Alkitab pertama. Eh jika dibilang rajin belajar tentang Firman Tuhan eh maka kalau kalau contoh untuk anak besar, anak remaja biasanya seperti saya masih kecil dulu diajarkan untuk belajar membaca Alkitab secara bergilir karna dari situ bagi say aitu anak-anak bisa aktif dan fokus karna bergiliran jadi mereka sudah persiapan kayak ayat berapa yang harus dibaca. Itu bisa menjadi besiknya untuk beajar tentang Firman Tuhan setelah itu dalam cerita eh bagaimana kita memberikan eh pertanyaan kepada eh anak-anak supaya ada saling timbal balik untuk bertanya dan menjawab untuk melihat bahwa memang mereka itu betul-betul konsentrasi dan mendengar setiap apa yang dikatakan oleh GSM dan dari situ bisa selalu mencion tentang tokoh Alkitab yang bisa mereka ingant apalagi biasa tantangannya yaitu ayat hafalan misalnya kadang ada di SM itu langsung kayak merasa tidak semangat karna ada omi ayat hafalan jadi itu eh menjadi kadang tantangannya tapi dari situ mi menjadi proses jadi harus bawah Alkitab, mengajarkan membaca bergiliran lalu adanya pertanyaan dari GSM dengan anak-anak sehingga aktif dalam setiap cerita untuk melihat mereka itu konsentrasi/ tidak. Oke.

Kak Okta: eh mungkin dalam ibadah kan karena kan bias akita mengajak mereka untuk membawah Alkitab di setiap ibadah jadi disitu kan kita juga mengajak mereka untuk mebaca dan bercerita tentang Firman Tuhan bersama-sama dan biasanya sebelum mereka kembali ke rumah bias akita mengarahkan mereka untuk kembali membaca bahan Alkitab yang sedang digunakan pada minggu itu dan juga mengarahkan mereka untuk

		mengaplikasikan cerita yang mereka dapat hari minggu ini ke minggu ke hari-hari yang berikutnya.
8.	Bagaimana anda mengajarkan anak-anak untuk mengaplikasikan nilai-nilai firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari?	<p>Kak Santy Paranna': memberikan pemahaman yang eh sederhana dan yang nyata untuk bisa dipraktekkan anak-anak.</p> <p>Kak Monika: tentunya dengan memberikan pemahaman yang sederhana dan nyata seperti di dalam Alkitab itu kasihilah sesamamu manusia, jadi eh kita mengajarkan anak untuk saling mengasihi satu dengan yang lain jadi kita menekankan bahwa bukan hanya dengan memberikan barang kepada teman tetapi apabila kita ramah kita bersikap baik kepadanya, eh itu salah satu mengasihi. Kemudian tetap menggunakan cerita Alkitab seperti kisah Abraham taat dan setia kepada Tuhan, Daud dan Ayub bagaimana teladan mereka seperti yang diceirtakan biasanya.</p> <p>Kak Ime': kalau saya di anak kecil selalu itu, selalu ku kasih contoh lebih ke contoh jadi kalau contoh kalau ada temannya yang sakit bagaimana perasaannya atau kalau ada anak-anak eh lebih ke anu ke ini kalau mengaplikasikannya lebih ke kasih contoh karena anak-anak itu kalau anak kecil kan lebih ke yang konkrit dia harus na lihat langsung toh di praktekkan langsung kalau saya.</p> <p>Kak Selma: menceritakan bagaimana eh mereka bisa mempraktekkan itu dalam kehidupan mereka dengan cerita yang menarik dan juga cerita yang bisa di hidupi.</p> <p>Kak Ita': um kalau saya sih ini dengan cara praktik nyata jadi kita sendiri guru yang memberi contoh tindakan kasih jadi mungkin sesama GSM oh saling mengasihi, kemudian juga saling menghargai satu dengan yang lain, kemudian juga eh anak-anak juga kita dengarkan juga anak-anak ketika mereka bersuara jadi saling menghargai. GSM dengan GSM kemudian GSM</p>

dengan anak yah jadi yah sikap salingmenghargai dan ketika kita guru yang menjadi teladan untuk itu menjadi eh apa yah kekuatan bagi anak-anak sama seperti yang saya katakan tadi bahwa kit aitu guru orang yang di guguh atau ditiru dalam eh berlaku dan bertindak mungkin seperti itu.

Kak Tio: saya memberi contoh konkrit seperti mengampuni teman yang berbuat salah eh menolong orang tua dirumah setelah itu kami berdiskusi singkat bagaimana tindakan itu mencerminkan Firman Tuhan yang mereka pelajari di gereja.

Kak Leo: bagaimana caranya eh itu tergantung dari apa yang dikatakan mungkin dari GSM ketika dalam setiap cerita eh ketika dalam ibadah SM eh biasanya dari situ ketika bercerita kan pasti kita melihat dari tokoh-tokoh Alkitab yang bisa pelajari nilai karakter sehingga dari situ kita bisa ajarkan kepada adik-adik yah bagaimana nilai-nilai tokoh Alkitab ini bisa kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari contoh tadi kisah tentang Saul eh disitu kita melihat dari cerita pokok ceritanya itu bagaimana anak bisa belajar untuk selalu setia kepada Tuhan dan dalam kehidupan sehari-hari ini bisa contohnya setianya itu adalah bagaimana memberanikan untuk memaksa diri bisa eh bisa menyempatkan dalam setiap harinya untuk bisa eh saat teduh untuk berdoa nah ini perlu pasti bimbingan orang tua.

Kak Okta: eh kalau untuk mengajarkan mereka mengaplikasikannya kan dalam cerita itu biasa juga kita mengambil suatu peristiwa mungkin kayak eh tumbuhan atau hewan-hewan di sekitar ataupun sesama manusia juga jadi bagaimana mereka mengaplikasikan eh Firman Tuhan yang ada dalam Alkitab dalam kehidupan mereka sehari-hari di dalam lingkungan sekolah mereka, dalam lingkungan serumah mereka, masing-masing untuk

		bagaimana cara mereka bersikap baik seperti yang diajarkan dari dalam Alkitab yang yang sudah diajarkan biasanya dalam ibadah SM.
9.	Bagaimana cara anda memberikan teladan kepada anak-anak sekolah minggu?	<p>Kak Santy Paranna': dimulai dari sikap hidup kita setiap hari kita akan kita adalah eh apa yah gambar bagi mereka atau contoh nyata bagi mereka jadi melalui sikap kita, car akita berfikir, tutur katakita, dan tingkah laku kita.</p> <p>Kak Monika: kita tetap memperlihatkan bagaimana tutur kata kita bagaimana perbuatan kita, bagaimana kita sabar & rendah hati yah didalam kehidupan ini. Kemudian tetap menggunakan bahasa yang membangun kepada anak-anak yah kita menengur mereka karna melakukan kesalahan dengan menyertakan nasehat, bimbingan, kepada mereka. kemudian menunjukkan kasih dalam tindakan kecil seperti memberikan pemahaman dengan mendengarkan cerita dan curhata mereka kepada kita.</p> <p>Kak Ime': um ini mi yang tadi kalau teladannya toh kita yang perlihatkan dulu dari sikap kita, cara kita sopan santun kalau anak-anak apalagi kalau anak-anak kecil sering meniru, kalau say akita dulu sikap kita sikap kita eh itumi tadi kayak berdoa, bagaimana kita mau ajarkan kalau kita sendiri ndak orang berdoa kita ndak berdoa jadi mereka kan meniru jadi kita dulu yang mulai baru mereka.</p> <p>Kak Selma: eh dalam persiapan tentunya eh dikatakan eh GSM yang berhasil itu adalah GSM yang menghidupi ceritanya terlebih dahulu tentunya dimulai dari hidup saya belajar untuk mengasihi, belajar untuk saling peduli dengan orang lain dan seperti yang saya katakan tadi belajar untuk tidak hanya mendoakan diri sendiri, mendoakan keluarga tetapi mendoakan yang lain.</p> <p>Kak Ita': yah eh itu tadi dengan sikap guru itu sendiri a sikap guru yang konsisten menjalankan ajaran Tuhan yah dengan melalui perkataannya yah</p>

karna kita GSM yah harus juga berhati-hati berkata-kata karna itu tadi saya katakan bahwa kita adalah orang yang diteladani anak-anak kan biasa GSM kalau kita melakukan sesuatu oh GSM ku saja berkata kasar seperti itu jadi bagaimana eh kita sebagai eh GSM yang konsisten menjalankan ajaran dalam perkataan, perilaku, dan eh pelayanan dan teladan ini yang tentu menjadi eh pondasi bagi anak-anak agar mereka mengikuti sejak kebaikan GSMnya.

Kak Tio: eh saya berusaha untuk menunjukkan sikap dan perbuatan yang baik misalnya saya sedang mengajar tentang kejujuran saya menunjukkan kejujuran dalam hal kecil agar mereka melihat teladan yang nyata.

Kak Leo: yah itu di jadi ini simple yah jawabannya bagi saya karna tadi sudah banyak mencion dibeberapa pertanyaan cara memberikan teladan kepada anak SM yaitu yah bagaimana kita eh apa tadi kehidupan karakter kita sendiri karna pasti biasa anak-anak melihat secara tidak langsung bagaimana perilaku kita ketika kita tidak mengajar, mungkin dia melihat kita diluar gereja di sempat ketemu kita dan tidak sengaja lihat bagaimana cara karakter kita yang tidak, tidak menyesuaikan denga napa yang eh biasa diceritakan dalam SM jadi betul-betul GSM ini nharus juga eh memberikan teladan melalui kehidupan sehari-harinya supaya ASM itu dapat memperoleh Pelajaran dari situ.

Kak Okta: eh biasanya kan eh di dalam ibadah anak-anak juga melihat kita bagaimana kita bersikap dalam ibadah jadi kita harus memberikan teladan yang baik dengan bagaimana kita bersikap eh yang baik dan sopan saat prosesi ibadah dan juga tidak jarang anak-anak SM ada disekitaran rumah kita atau aktivitas kita setiap hari jadi maupun di rumah kita harus tetap memperlihatkan bagaimana berperilaku yang baik dan benar baik itu kepada sesama kita manusia ataupun kepada hewan dan tumbuhan agar anak-anak

		SM yang berada di lingkungan sekitar kita juga dapat melihat kita bahwa kita harus bersikap seperti ini dalam kehidupan kita sehari-hari.
10.	Bagaimakah anda memberikan pembinaan karakter kepada anak sekolah minggu melalui kegiatan ret-ret yang diadakan di gereja?	<p>Kak Santy Paranna': yah kegiatan ret-ret ini adalah hal yang sangat bagus juga jadi ketika kita mengadakan ret-ret tidak hanya kebersamaannya saja tapi bagaimana dalam kegiatan ini bisa menumbuhkan iman ASM.</p> <p>Kak Monika: ret-ret itu sangat disenangi oleh ASM yang pastinya dengan suasana berbeda dengan ibada, kegiatan rutin yang bias akita lakukan dalam ret-ret itu pasti menentukan fokus pembinaan karakter misalnya kita mau membangun kejujuran, ketaatan dan tanggungjawab. Misalnya kita pergi kemudian kita juga kerja sama dan kedulian kita pergi kesuatu tempat. Jujur kepada GSM jika ingin pergi ke tempat lain dan harus taat terhadap aturan yang dibuat oleh GSM kemudian tanggungjawab dan kerja sama dalam kedulian misalnya dalam permainan ada lomba yang diadakan kemudian mebina kerja sama antara anak satu dengan lainnya.</p> <p>Kak Ime': kalau untuk pembinaan karakter biasanya kalau selama ini karena kita ndak pernah mi ret-ret jadi biasanya tapi dulu kalau anu dalam bentuk ibadah kalau pembinaannya biasa dalam bentuk ibadah atau bisa juga dalam bentuk games yah toh tapi ada ada yang diambil dari dalam toh kalau kita main games eh apa yang bisa di petik, lakukan ketika dipermianan ini biasanya kan seperti itu toh kalau kegiatannya pembinaan juga biasa um ke itu yang kalau saya lebih ke ini eh apa dan kalau pembinaannya itu dalam bentuk yang kayak games atau permainan tidak lebih ke walaupun ada ibadah biasa tapi paling sering itu dalam pembinaan karakternya itu melalui ini permainan.</p>

Kak Selma: ret-ret mengadakan mengadakan kegiatan yang tidak hanya seru tapi juga bisa menumbuhkan iman anak seperti melakukan kegiatan rohani, CCA dan berbagai kreativitas lainnya yang dapat digunakan di ret-ret.

Kak Ita': eh yah betul sekali yah salah satu pembinaan karakter anak-anak SM itu bisa melalui kegiatan ret-ret di sekolah dan ini dilakukan dengan e pasti diawali dengan menyiapkan program yang berisi pengajaran Firman Tuhan kemudian refleksi diri. Ini kita GSM ini juga sangat penting untuk selalu berefleksi kemudian melalui em permainan yang membangun karakter jadi eh bisa juga melalui apalagi yah eh ret-ret doa, doa bersama seperti itu dan eh ini mungkin yang belumpi di kita lakukan di yah Rantepaku ret-ret yah karna ini menjadi momen yang sangat penting untuk eh apa yah kalau ret-ret kegiatan biasa sudah sering, yah karena masuk di dalam program. Yah tapi eh ada waktu-waktu khusus sebenarnya kita perlu eh ret-ret doa bersama khusus berdoa mungkin di gedung gereja yah mungkin waktu-waktu eh liburnya anak SM bisa kita gunakan mungkin seperti itu.

Kak Tio: melalui kegiatan ret-ret saya membuat sesi permainan, renungan dan kelompok, diskusi yang menekankan nilai kebersamaan, tanggungjawab dan kasih. Kegiatan seperti ini membantu mereka belajar eh nilai kristiani eh secara menyenangkan dan eh mendalam.

Kak Leo: eh untuk ini karna sudah lama juga tidak pernah ikut ret-ret biasanya ini kalau pembinaan karakter kepada anak sekolah minggu melalui kegiatan ret-ret ini biasanya ad aitu namanya perenungan bersama yah kayak biasanya itu yang sering dilakukan sejauh ini dari GSM ketika adanya eh cerita bersama adik-adik apa pergumulan yang mereka rasakan, apa yang mereka hadapi pada biasa kehidupannya kayak disuruh tulis tentang hal-hal

baru yang pernah dilakukan di kertas tentang karakter-karakter yang menurut mereka dari situ mereka belajar untuk mengakui dirinya dan yah itu yang sejauh ini yang yang saya tau karna menjadi kegiatan ketika dalam ret-ret setelah itu pem bacaan Firman Tuhan atau ibadah lalu ada games juga untuk melatih anak-anak untuk bisa kompak bersama tim temannya jadi dari situ mungkin bisa menjadi Pelajaran karakter kepada anak-anak SM untuk bisa eh dari ret-ret ini bisa memberikan eh banyak eh apa Pelajaran bagi mereka semua.

Kak Okta: eh kalau hm dalam kegiatan ret-ret eh kita ambil contoh pada saat ret-ret ke ret-ret remaja ke panti asuhan di saat itu anak-anak pergi pergi berkunjung disana dan kita mengajarkan anak-anak pada saat sampai kesana untuk memulai menyapa tuan rumah yang ada disana, kita mengajarkan mereka untuk me bersalaman dengan anak-anak yang berada di panti asuhan dan juga dari jemaat-jemaat lain. Jadi mereka pada saat datang harus diajarkan untuk menjadi anak-anak yang sopan dan pada saat mereka sampai disana mereka diarahkan untuk tidak berisik dan menghargai juga ibadah yang sedang berlangsung dan disana kita juga dapat membina karakter anak-anak pada saat kita mereka melihat bahwa didalam panti asuhan itu kan biasanya anak-anak mulai hidup mandiri karena mereka tidak tinggal bersama orang tua mereka sehingga mereka di arahkan dan dipaksa untuk hidup mandiri sehingga anak-anak bisa melihat hal itu, untuk mereka gunakan dalam kehidupannya dan juga disanakan biasanya ada anak-anak yang berkebutuhan khusus jadi disitu kita dapat mengajarkan kepada anak-anak bahwa di dunia ini itu memang tidak ada kesempurnaan, tetapi kalau kita mengalami dan merasakan semua yang kita dapatkan dari Tuhan itu dengan penuh rasa syukur semua itu dapat berjalan dengan begitu

		baik-baik saja dan karena Tuhan itu selalu menyanyangi semua orang semua anak-anakNya tanpa pandang bulu.
--	--	---

Untuk Anak Sekolah Minggu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimakah kamu menunjukkan sikap yang baik di ibadah sekolah minggu?	<p>ASM Nia: Saya menunjukkan sikap yang baik di ibadah sekolah minggu dengan cara beribadah dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan kakak-kakak pembimbing saat menyampaikan Firman Tuhan.</p> <p>ASM Viona: pertama-tama sikap baik yang saya tunjukkan adalah datang sekolah minggu, diam, dan membaca Alkitab, lalu sepulang SM kami me saya menghormati tempat ibadah dengan cara membersihkan.</p>
2.	Bagaimana cara kamu mempraktikkan hal-hal baik yang diajarkan di sekolah minggu dalam kehidupan sehari-hari?	<p>ASM Nia: Cara mempraktikkan hal yang baik yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya saat di sekolah mengikuti kegiatan upacara sebaiknya kita mengikutinya dengan baik dan hikmah.</p> <p>ASM Viona: hal yang paling sederhana terutama mengucapkan terima kasih dan ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan digereja.</p>
3.	Bagaimakah kakak guru dalam membimbing dan mengarahkan kamu saat melakukan suatu kesalahan?	<p>ASM Nia: Cara kakak guru pembimbing dalam membimbing saya saat melakukan kesalahan ialah menegur dan menasehati dengan baik-baik.</p> <p>ASM Viona: pertama-tama kakak pembimbing akan menyuruh kami untuk mengakui kesalahan dan meminta untuk memperbaikinya.</p>

4.	Bagaimakah kakak guru mengajarkan kamu untuk memiliki rasa peduli terhadap orang lain?	ASM Nia: Kakak guru mengajar saya peduli kepada orang lain dengan cara membantu seseorang yang berada dan kesusahan dan mengasihi sesama. ASM Viona: em ketika ada orang yang berbicara atau kakak pembimbing yang bicara kami akan mendengarkan dengan teliti dan baik.
5.	Bagaimana kakak guru memotivasi kamu tentang belajar firman Tuhan di sekolah minggu?	ASM Nia: Dengan cara menyampaikan Firman Tuhan dengan cara yang menarik. ASM Viona: dengan cara membaca Alkitab agar mengetahui perbuatan yang baik/ yang salah.
6.	Bagaimakah kakak guru membina karakter kamu?	ASM Nia: Kakak guru membina karakter saya dengan cara menegur sifat saya yang kurang baik. ASM Viona: contohnya itu kakak guru biasanya mendorong kami untuk rajin berdoa, membaca Alkitab, dan menerapkan dikehidupan kami sehari-hari.
7.	Bagaimakah kakak guru memberikan contoh yang baik kepada adik di gereja?	ASM Nia: Dengan cara melakukan juga hal-hal yang ditanamkan kepada adik-adik sekolah minggu sehingga adik-adik sekolah minggu dapat mengikutinya. ASM Viona: kakak guru biasanya memberikan kami contoh sikap yang baik dengan ramah, berbicara yang sopan dan murah berkata terima kasih/ sama-sama.